

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
KELAS X AUDIO VIDEO SMKN 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh
PUTRI ADILLA SARI
NIM : 1102061.2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
KELAS X AUDIO VIDEO SMKN 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh
PUTRI ADILLA SARI
NIM : 1102061.2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Kontribusi Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar
Siswa Mata Pelajaran Dasar Lisrik Dan Elektronika Kelas X Audio Video
SMKN 5 Padang**

Nama : Putri Adilla Sari
Nim/TM : 1102061/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, September 2016

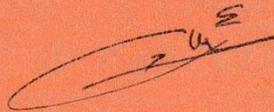
Disetujui oleh :

Pembimbing I



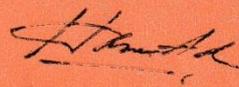
Thamrin, S.Pd, M.T
NIP. 19770101 200812 1 002

Pembimbing II



Drs. H. Sukava
NIP. 19571210 198503 1 005

Mengetahui
Ketua Urusan Teknik Elektronika
FT-UNP



Drs. Hanesman, M.M
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Putri Adilla Sari

Nim : 1102061/2011

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik ELEktronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Kontribusi Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar
Siswa Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X Audio Video
SMKN 5 Padang**

Padang, September 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Almasri, M.T.

:

2. Anggota : Thamrin, S.Pd, M.T.

:

3. Anggota : Drs. H. Sukaya

:

4. Anggota : Drs. Hanesman, M.M.

:

5. Anggota : Dr. Edidas, M.T.

:

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa kelas X Audio Video Di SMKN 5 Padang** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2016

Yang menyatakan,



Putri Adilla Sari
Nim.1102061

ABSTRAK

Putri Adilla Sari : Kontribusi Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X Audio Video SMKN 5 Padang

Penelitian ini berawal dari observasi di sekolah dengan ditemukan beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 , dari 96 orang siswa yang terdiri dari 3 kelas, sebanyak 51 orang masih berada dibawah nilai KKM, hal ini terjadi karena berbagai faktor penyebab diantaranya kurangnya motivasi siswa dalam belajar serta besarnya pengaruh dari lingkungan terhadap siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X SMKN 5 Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 96 siswa dan sampel berjumlah 39 siswa kelas X Audio Video di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Data hasil belajar diperoleh dari Guru bidang studi Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 5 Padang. Sedangkan data Motivasi Belajar dan lingkungan belajar dikumpulkan melalui angket menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel 2010 dan SPSS 16.0*. Hasil analisis data penelitian menunjukkan : (1) motivasi belajar belajar dan lingkungan belajar secara bersama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 5 Padang sebesar, (2) Motivasi Belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 5 Padang sebesar dan (3) Lingkungan belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 5 Padang sebesar, Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi motivasi belajar dan lingkungan belajar maka hasil belajar juga akan semakin baik.

Kata kunci : Hasil Belajar Siswa, Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'aalamiin, Syukur tiada terkira Kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X Audio Video SMKN 5 Padang”.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi, sekaligus sebagai Dosen Penguji.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. Selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai Dosen Penguji
4. Bapak Thamrin, S.Pd, M.T. Selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Drs. H. Sukaya, selaku Dosen Pembimbing II

6. Bapak Dr. Edidas, M.T. Selaku Dosen Penguji
7. Bapak Drs. Yasdinul Huda, M.T. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Bapak Deta Mahundra, S.Pd, M.M. Selaku kepala sekolah SMKN 5 Padang
9. Bapak dan Ibu Guru Jurusan Teknik Audio Video, Karyawan dan Karyawati serta seluruh Siswa Kelas X Audio Video SMKN 5 Padang
10. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang
11. Rekan-Rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Angkatan 2011.
12. Teristimewa untuk Mama, Bapak, Ayuk, Adek, Datuk, Cekdi, Fudji, Akhwat Mujahidah dan semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Dasar Listrik dan Elektronika.....	12
B. Motivasi Belajar	13
C. Lingkungan Belajar	19
D. Hasil Belajar	27
E. Penelitian yang Relevan	33
F. Kerangka Berfikir	34
G. Hipotesis	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Prosedur Penelitian	38

C. Tempat dan Jadwal Penelitian	39
D. Definisi Operasional	39
E. Populasi dan Sampel	41
F. Jenis dan Sumber Data	43
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Instrumentasi Penelitian	44
I. Teknik Analisis Data	55
J. Uji Hipotesis	65
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	66
B. Uji Persyaratan Analisis.....	76
C. Analisis Regresi Berganda dan Korelasi.....	80
D. Analisis Regresi Sederhana dan Korelasi	83
E. Uji Hipotesis	87
F. Koefisien Kontribusi	92
G. Pembahasan.....	93
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran-saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai Akhir Siswa Kelas X Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 5 Padang	4
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.....	11
3. Populasi Penelitian	37
4. Sampel Penelitian.....	38
5. Bobot Pernyataan Skala Likert.....	42
6. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	43
7. Hasil Analisis Validitas.....	48
8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	50
9. Rentang Skala TCR.....	55
10. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Belajar	65
11. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	66
12. Hasil Perhitungan Statistik Lingkungan Belajar	68
13. Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar	69
14. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar	71
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	71
16. Uji Normalitas	73
17. Perhitungan Nilai Varians	74
18. Uji Linearitas Motivasi Belajar Terhadap Y	76
19. Uji Linearitas Lingkungan Belajar Terhadap Y.....	76
20. Uji Multikoloniaritas	77
21. Uji Regresi Simultan	78
22. Uji Korelasi Simultan.....	79
23. Uji Regresi Motivasi Belajar terhadap Y	80
24. Uji Korelasi Motivasi Belajar terhadap Y	82
25. Uji Regresi Lingkungan Belajar terhadap Y	82
26. Uji Korelasi Motivasi Belajar terhadap Y	83

27. Uji F Simultan	85
28. Uji t Motivasi Belajar terhadap Y	86
29. Uji t Lingkungan Belajar terhadap Y	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	32
2. Tabel Bantu Untuk Validitas.....	46
3. Histogram Kurva Normal Motivasi Belajar.....	67
4. Histogram Kurva Normal Lingkungan Belajar.....	70
5. Histogram Kurva Normal Hasil Belajar.....	73
6. Garis Persamaan Regresi Berganda	80
7. Garis Persamaan Regresi Motivasi Belajar Terhadap Y.....	82
8. Garis Persamaan Regresi Lingkungan Belajar Terhadap Y.....	84
9. Daerah Penentuan $R_{x_1, x_2, y}$	86
10. Daerah Penentuan $r_{x_1, y}$	88
11. Daerah Penentuan $r_{x_2, y}$	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan	101
2. Monogram Harry King.....	103
3. Angket Uji Coba Penelitian	104
4. Data Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	110
5. Hitungan Manual Uji Reliabilitas	114
6. Cover Angket Penelitian	121
7. Tabel Tabulasi.....	126
8. Analisis Deskripsi Data.....	130
9. Distribusi Frekuensi	138
10. Hitung Manual Uji Normalitas.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Kualitas sumber daya manusia yang bagus sangat dibutuhkan oleh setiap negara, baik negara yang sudah maju maupun negara yang sedang berkembang, untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus dimulai dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan. Tanpa adanya pendidikan maka akan sulit untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memiliki tujuan seperti yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Sesuai dengan Undang-Undang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak siswa dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menjadi manusia yang beriman bertawakal, berakhlak mulia, sehat, cakap dan kreatif.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah diantaranya mengadakan berbagai program

peningkatan mutu dan pelatihan kualifikasi guru dalam berbagai pra-jabatan dan pembinaan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 pasal 1 ayat 1 yang mengatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. sehingga guru merupakan salah satu unsur pokok dalam tujuan pendidikan, yang memiliki tanggung jawab, sehingga peningkatan kualifikasi guru sangat dibutuhkan.

Selain meningkatkan mutu guru pemerintah juga memberikan perhatian yang lebih kepada lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal sebagai penyedia sarana pembelajaran, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan program peningkatan kualitas sumber daya manusia dan menjadikan manusia yang siap untuk terjun kedalam masyarakat, sesuai dengan fungsi dari Sekolah Menengah Kejuruan yang disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan (UU Sisdiknas) No. 20 pasal 18 ayat 1 dan 2 pendidikan menengah kejuruan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif dan mampu bekerja.

Selain itu, Sekolah Menengah Kejuruan juga memiliki tujuan seperti yang tercantum dalam Depdikbud, 1997:13 yang meliputi:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, maupun berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.

3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia inndustri pada saat ini dan pada saat yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Bertitik tolak dari tujuan tersebut, terlihat bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan memiliki keterampilan dan keahlian sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga pada akhirnya mampu bersaing di masyarakat.

Dalam mencapai tujuan pendidikan pada dasarnya tidak bisa dilakukan oleh satu pihak saja misalnya pemerintah namun perlu adanya kerjasama dari semua pihak seperti murid, orang tua, guru, pemerintah, lembaga pendidikan (sekolah) serta masyarakat, dan kerjasama yang baik dari semua pihak akan mempercepat tercapainya tujuan pendidikan.

Pendidikan diperoleh melalui proses yang dinamakan proses belajar. Slameto (2013:2) mengatakan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Tujuan siswa melakukan kegiatan belajar yaitu untuk mencapai hasil belajar.

Menurut Nana (2011:3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Perubahan tersebut dapat diartikan dengan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik

dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan pra-penelitian yang dilakukan di SMKN 5 Padang, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran dan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE). Pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika ditemukan hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester kelas X Audio Video SMKN 5 Padang pada tahun ajaran 2015/2016 masih ada siswa yang belum mencapai KKM.

Adapun data hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester kelas X Audio Video SMKN 5 Padang mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Akhir Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kelas	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM		Nilai Rata-Rata
		Nilai < 75	Nilai ≥ 75	
XAV1	32 Orang	15 Orang	17 Orang	75,00
XAV2	32 Orang	21 Orang	11 Orang	69,87
XAV3	32 Orang	15 Orang	17 Orang	71,21

Sumber: Guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 5 Padang

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai rata-rata hasil ujian akhir siswa, masih berada di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan.

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor belajar, Slameto (2013:54) menyatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Contohnya: faktor kesehatan, cacat tubuh, faktor inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar, contohnya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, teman bergaul dan lain-lain.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah Motivasi belajar siswa. Oemar (2012:158) mengatakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Motivasi belajar siswa yang baik dapat menghasilkan output yang baik, dengan adanya motivasi yang baik dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar, serta mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar supaya tujuannya tercapai.

Dari hasil pengamatan lapangan dan wawancara dengan guru mata pelajaran ada beberapa faktor yang menjadi latar belakang rendahnya hasil belajar siswa, diantaranya adalah motivasi siswa dalam belajar, ini di tandai dengan siswa sering datang terlambat, ada beberapa siswa yang bolos belajar, karena mereka yang pada pagi hari nya berada di sekolah namun setelah jam

pelajaran pertama atau waktu istirahat beberapa siswa tidak kembali ke kelas, ketika proses belajar mengajar berlangsung beberapa siswa sering meminta izin untuk keluar kelas, sehingga hal ini dapat mengganggu konsentrasi siswa yang lain, ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi didalam diri siswa diantaranya adalah perasaan bosan, kebosanan dalam belajar merupakan salah satu indikasi rendahnya motivasi belajar siswa sehingga dapat merugikan siswa sendiri.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor lingkungan belajar siswa, menurut Oemar (2012:195) menyatakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada dialam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu, kondisi lingkungan yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih mudah untuk menguasai materi belajar secara maksimal.

Menurut Khairanis dan Darnis (2000:122), lingkungan belajar mencakup: 1) lingkungan keluarga, 2) lingkungan sekolah 3) lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan disebut sebagai lingkungan tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan belajar yang merupakan pusat pendidikan yang utama, pendidikan pertama yang akan didapat oleh anak, lingkungan keluarga yang baik, harmonis serta komunikasi yang bagus antar anggota keluarga akan memberikan dampak yang baik terhadap anak dalam belajar, namun lingkungan keluarga juga bisa menjadi faktor kesulitan belajar bagi anak, jika anak mendapatkan lingkungan keluarga yang tidak harmonis

dan komunikasi antara sesama anggota keluarga yang kurang baik, maka akan memberikan dampak yang tidak baik bagi.

Dari hasil wawancara dengan guru didapatkan bahwa siswa yang bersekolah di SMKN 5 tidak hanya penduduk asli kota padang atau tinggal di kota padang, banyak juga siswa yang berasal dari daerah di sekitar kota padang, sehingga banyak siswa yang tinggal di kos, dengan keadaan siswa yang tinggal di kos menyebabkan banyak siswa kurang mendapat pengawasan dan perhatian dari orang tua, sehingga siswa kurang disiplin dan tingkat kehadiran yang rendah.

Selain itu, banyak juga siswa yang bermasalah dengan lingkungan belajarnya, seperti adanya keluarga yang acuh tak acuh terhadap pendidikan anaknya, suasana rumah yang kurang kondusif, konflik orang tua yang menyebabkan anak kehilangan rasa aman dan nyaman sehingga menyebabkan siswa keluyuran pada malam hari, selain itu siswa juga tidak mendapat pantauan tentang penggunaan alat komunikasi, ketika anak diberikan uang untuk keperluan sekolah, mereka lebih mengutamakan untuk membeli paket internet, sehingga mereka bisa bermain internet hingga larut malam, dan siswa kekurangan tidur sehingga mereka tidur dikelas dan untuk tugas yang diberikan dirumah mereka mengerjakannya di kelas dengan melihat tugas teman yang telah selesai.

Slameto (2013:60) menyatakan “anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah dan faktor ekonomi keluarga”. Jika anak mendapatkan

pengaruh keluarga yang baik yaitu semua faktor yang dibutuhkan dapat terpenuhi maka hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan kondusif serta siswa juga menjadi lebih bertanggung jawab dengan pendidikan karena siswa mendapat perhatian dari lingkungan keluarga.

Slameto (2013:64), mengungkapkan bahwa Lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh terhadap belajar siswa, adapun faktor yang mempengaruhi mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah. Pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Lingkungan Masyarakat juga memberikan pengaruh terhadap belajar anak, karena masyarakat sangat dekat dengan siswa, dan merupakan salah satu kebutuhan bagi siswa untuk dapat diterima dalam masyarakat. seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2013:69) dalam buku Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, dimana “masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat”. Selanjutnya Slameto juga mengungkapkan beberapa faktor yang ada di masyarakat yang akan memberikan pengaruh terhadap belajar siswa, diantaranya kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Bertitik tolak dari masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Kontribusi Motivasi**

Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Audio Video SMKN 5 Padang”.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada hasil belajar siswa berada di bawah nilai standar ketuntasan KKM.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar
3. Siswa kurang fokus menghadapi pelajaran dan sering keluar meminta izin.
4. Ditemukannya keadaan lingkungan siswa yang masih kurang kondusif.

C. Batasan Masalah.

Agar penelitian lebih terarah dan fokus maka peneliti membatasi masalah yang adakan di bahas :

1. Kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Audio Video Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 5 Padang.
2. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Audio Video Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 5 Padang.
3. Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Audio Video Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 5 Padang.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Audio Video SMKN 5 Padang ?
2. Seberapa besar kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Audio Video SMKN 5 Padang ?
3. Seberapa besar kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X Audio Video SMKN 5 Padang ?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang.

3. Mengungkapkan besarnya kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Siswa, memberikan informasi tentang pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar yang dimiliki siswa dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Guru, memberikan informasi tentang tingkat pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar, agar guru dapat memperbanyak arahan-arahan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Sekolah, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X Audio Video di SMKN 5 Padang.